

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN *SLACK RESOURCES*  
TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)**

**(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun  
2013-2017)**

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE AND SLACK RESOURCES ON  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE***

***(Case Study of Mining Company Listed in Indonesia Stock Exchange During 2013-2017)***

**Rani Yuanita<sup>1</sup>, Muhamad Muslih, S.E., M.M.<sup>2</sup>**

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

<sup>1</sup>[raniyuanitaa@gmail.com](mailto:raniyuanitaa@gmail.com) <sup>2</sup>[muhamadmuslih@telkomuniversity.ac.id](mailto:muhamadmuslih@telkomuniversity.ac.id)

**Abstrak**

Salah satu penyebab terjadinya kerusakan lingkungan yang semakin meningkat adalah aktivitas perusahaan, selain terjadinya kerusakan lingkungan, masyarakatpun terkena dampak dari aktivitas perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* penting bagi para pemangku kepentingan karena informasi tersebut akan menjadi bukti bahwa perusahaan menjalankan aktivitas tanggungjawab sosialnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Penelitian ini juga menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan simultan. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, dan *slack resources* sebagai variabel independen dan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 9 perusahaan dengan periode penelitian 5 tahun sehingga diperoleh 45 data sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 9*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan *slack resources* secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Secara parsial, profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Sedangkan *leverage* dan *slack resources* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

**Kata Kunci:** Profitabilitas, *Leverage*, *Slack Resources*, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

**Abstract**

*One of the causes of increasing environmental damage is the activity of the company, in addition to the occurrence of environmental damage, the community was affected by the activities of the company. This shows that disclosure of corporate social responsibility is important for stakeholders because the information will be evidence that the company carries out its social responsibility activities.*

*The purpose of this study is to find out what factors have an influence on corporate social responsibility disclosure). This study also analyzed the influence of the independent variables on the dependent variable partially and simultaneously. The variables used in this study are profitability, leverage, and slack resources as independent variables and disclosure corporate social responsibility disclosure as the dependent variable.*

*The population in this study are mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2017. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique and obtained 9 companies with a 5-year research period to obtain 45 sample data. The analytical method used is panel data regression analysis using Eviews 9 software.*

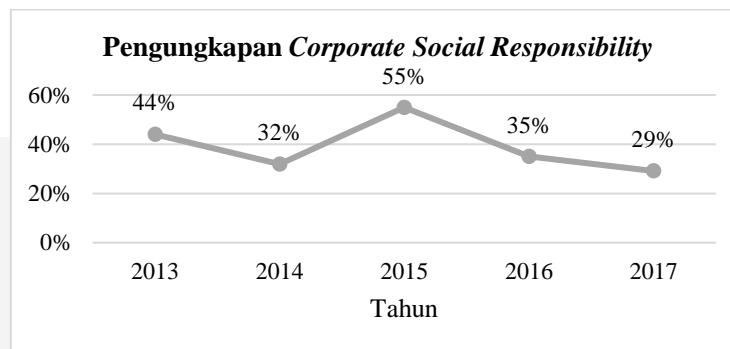
Research results show that profitability, leverage, and slack resources simultaneously influence the corporate social responsibility disclosure. Partially, profitability affects the corporate social responsibility disclosure. While leverage and slack resources have no effect on corporate social responsibility disclosure.

**Keywords:** Profitability, Leverage, Slack Resources, and Disclosure of Corporate Social Responsibility.

## 1. Pendahuluan

Perusahaan di Indonesia masih tergolong sedikit dalam mengungkapkan *corporate social responsibility* dibandingkan dengan negara lainnya. Hasil penelitian *National University of Singapore* dan jaringan kerja *ASEAN CSR Network (ACN)* menunjukkan bahwa Indonesia mendapatkan urutan ke 3 dengan perolehan nilai 48,4 berdasarkan kualitas pengungkapan keberlanjutan. Oleh karena itu perlu dikaji lebih lanjut mengenai aspek pemerintahan dan lingkungan hidupnya Loh et al<sup>[1]</sup>. Pada perusahaan sektor Pertambangan yang dijadikan sampel tahun 2013-2017 masih menunjukkan pertumbuhan yang tidak konsisten.

**Gambar 1.1 Pengungkapan CSR Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahu 2013-2017**



Gambar 1.1 menjelaskan bahwa tahun 2015 mengalami peningkatan yang cukup besar dengan persentase pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) sebesar 53%, namun pada tahun 2014, 2015, dan 2017 cenderung mengalami penurunan jumlah pengungkapan tanggungjawab sosialnya. Terjadinya kenaikan dan penurunan jumlah pengungkapan CSR ini menggambarkan perusahaan belum stabil dalam mengungkapkan. Banyak atau sedikitnya pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan setiap tahunnya tentunya disebabkan oleh faktor-faktor yang terkait. Menurut Masyitah<sup>[2]</sup> menjelaskan bahwa pengungkapan CSR dipengaruhi oleh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas dan Anggraeni dan Djakman<sup>[3]</sup> menjelaskan bahwa pengungkapan CSR dipengaruhi oleh *slack resources*, profitabilitas, profil perusahaan, dan *leverage*. Dalam penelitian ini, pengukuran pengungkapan CSR menggunakan GRI G.4 dengan proksi *corporate social responsibility index* (CSRI) yang terdiri dari 91 item. GRI adalah salah satu organisasi di dunia yang menghasilkan standar pelaporan paling banyak yang digunakan untuk pelaporan keberlanjutan (Wulolo dan Rahmawati)<sup>[4]</sup>. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang diprosikan dengan *return on total asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE), *leverage* (DER), dan *slack resources* (SLACK) terhadap pengungkapan CSR (CSRI) pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

## 2. Dasar Teori dan Metodologi

### 2.1 Dasar Teori

#### 2.1.1 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengungkapan tanggung jawab sosial atau juga disebut dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR), mengungkapkan bagaimana suatu perusahaan berinteraksi dengan karyawannya, pelanggan, lingkungan, dan masyarakat setempat (Alli dan Frynas)<sup>[5]</sup>. Pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk menunjukkan bukti informasi bila perusahaan tersebut benar-benar melakukan aktivitas CSRNya dalam rangka peduli dan ikut serta dalam kegiatan yang bertujuan meningkatkan dampak positif pada komunitas sosial (Maulana dan Yuyetta)<sup>[6]</sup>. Dalam penelitian ini menggunakan GRI G.4

sebagai pedoman pengungkapan CSR. Berikut rumus menghitung besarnya pengungkapan CSR yang telah digunakan oleh Leksono<sup>[7]</sup> dan Handoyono dan Jakasura<sup>[8]</sup> dalam penelitiannya, diantaranya:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Dimana:

$CSRI_j$	=	Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> perusahaan j
$n_j$	=	Jumlah item untuk perusahaan j, $n, \leq 91$
$X_{ij}$	=	Jumlah item yang diungkapkan, jika ada diberi nilai 1, dan jika tidak diberi nilai 0

## 2.1.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan entitas dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset dan ekuitas (Kamil dan Herusetya)<sup>[9]</sup>. Dalam penelitian ini menggunakan proksi *return on total asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

### 2.1.2.1 Return on Total Asset (ROA)

Menurut Fahmi<sup>[10]</sup> *return on total asset* (ROA) adalah melihat sejauh mana investasi atau aset yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Rumus ROA menurut Fahmi<sup>[10]</sup> yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$$

### 2.1.2.2 Return on Total Equity (ROE)

Rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi)<sup>[10]</sup>. Rumus ROE menurut Fahmi<sup>[10]</sup> yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

## 2.1.3 Leverage

Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang (Fahmi)<sup>[10]</sup>. Dalam penelitian ini proksi yang digunakan adalah *debt to equity ratio* (DER). Menurut Sartono, pengukuran menggunakan DER digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dana khususnya hutang dan modal yang dimiliki perusahaan. Rasio tersebut juga sangat penting bagi *stakeholder*, untuk mengukur risiko berinvestasi, serta menjadi pendorong peningkatan kinerja keuangan atau pun kegiatan perusahaan lainnya (Saputra)<sup>[11]</sup>. Rumus DER menurut Fahmi<sup>[10]</sup> yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 2.1.4 Slack Resources

*Slack resources* adalah kelebihan sumber aktual atau sumber potensial yang memungkinkan organisasi untuk beradaptasi dengan sukses terhadap penyesuaian tekanan internal maupun tekanan eksternal atau perubahan kebijakan, serta untuk memulai perubahan dalam strategi sehubungan dengan lingkungan eksternal (Bourgeois)<sup>[12]</sup>. Menurut Anggrini dan Djakman<sup>[3]</sup> dalam penelitiannya *slack resources* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Ln = \text{Total kas dan setara kas}$$

## 2.2 Kerangka Pemikiran

### 2.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Munsaidah<sup>[13]</sup> dan Leksono<sup>[7]</sup>, tingkat profitabilitas dapat menunjukkan seberapa baik pengelolaan manajemen perusahaan, oleh sebab itu semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka cenderung semakin luas pengungkapan *corporate social responsibility*. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi cenderung memberikan lebih banyak informasi di dalam pengungkapannya (Giannarakis)<sup>[14]</sup>.

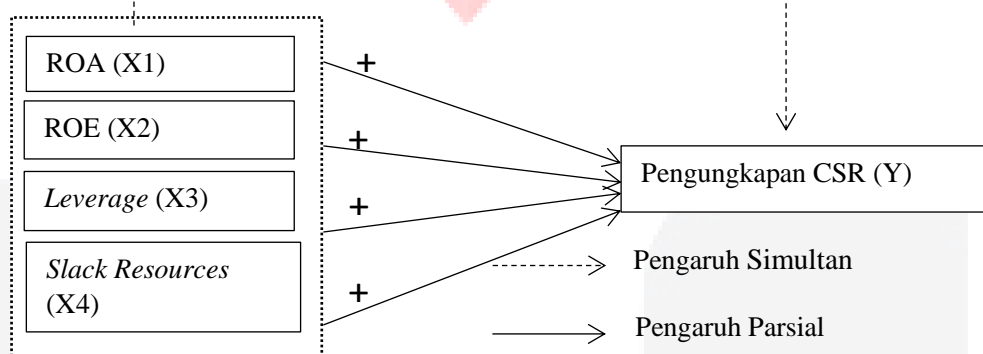
Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan semakin tinggi pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) yang dilakukan.

### 2.2.2 Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Rasio *leverage* yang semakin besar inilah membuat perusahaan untuk memperluas pengungkapan CSR nya. Hal ini didorong oleh motif perusahaan yang ingin menunjukkan citra baik perusahaan dengan tetap melakukan kegiatan CSR dengan tingkat *leverage* yang tinggi (Leksono)<sup>[7]</sup>. Sehingga semakin tinggi tingkat *leverage* maka akan semakin tinggi pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) yang dilakukan.

### 2.2.3 Pengaruh *Slack Resources* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Sayekti, dalam menyatakan bahwa *slack resources* yang dimiliki oleh perusahaan akan mempengaruhi kebijakan perusahaan dalam menentukan seberapa luas keterlibatan mereka dalam aktivitas CSR. Oleh karena itu, semakin banyak *slack resources* yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan semakin memiliki berbagai direksi untuk memanfaatkan adanya *slack* tersebut, salah satunya ialah untuk melakukan kegiatan CSR (Anggraeni dan Djakman)<sup>[3]</sup>. Sehingga semakin tinggi tingkat *slack resources* maka semakin tinggi tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

## 2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang sudah dijelaskan, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Profitabilitas, *leverage*, dan *slack resources* secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).
2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).
3. *Leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).
4. *Slack resources* secara parsial berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

## 2.4 Metodologi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 37 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga menghasilkan 10 sampel dengan periode selama 5 tahun dan diperoleh jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 50 data. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi data panel dan pengujian hipotesis. Berikut adalah persamaan model data panel yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_4$  = Koefisien Regresi

- $X_{1 it}$  = Return on Total Asset (ROA)
- $X_{2 it}$  = Return on Equity (ROE)
- $X_{3 it}$  = Leverage
- $X_{4 it}$  = Slack Resources
- $t$  = Waktu
- $i$  = Perusahaan
- $\epsilon$  = Tingkat Kesalahan

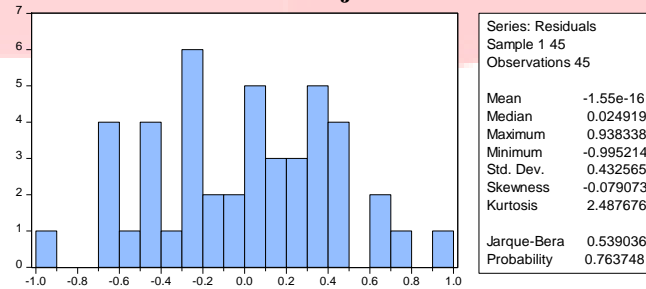
**3. Pembahasan**

**3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik**

Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk melihat apakah data yang dianalisis dalam penelitian sudah layak atau belum.

1. Uji Normalitas

**Gambar 3.1 Uji Normalitas**



Sumber: Output Eviews 9.0, (data telah diolah, 2019)

Berdasarkan gambar 3.1, menunjukkan hasil probability sebesar 0.763748 dimana nilai ini lebih besar dari 0.5, sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel dependen dan variabel independen terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 3.2 Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors  
Date: 04/10/19 Time: 03:03  
Sample: 1 45  
Included observations: 45

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.813767	1073.639	NA
ROA	0.598437	6.045719	3.680285
ROE	0.257278	6.163864	3.937075
DER	0.001861	3.070192	1.196362
SLACK	0.000996	1071.595	1.204352

Sumber: Output Eviews 9.0, (data telah diolah, 2019)

Berdasarkan tabel 4.10, nilai *Centered* VIF menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *return on total asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER), dan *slack resources* (SLACK) memiliki nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (independen) tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

3. Uji Heterokkedastisitas

**Tabel 3.3 Uji Heterokkedastisitas**

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	0.088686	Prob. F(1,42)	0.7673
Obs*R-squared	0.092714	Prob. Chi-Square(1)	0.7608

Sumber: Output Eviews 9.0, (data telah diolah, 2019)

Berdasarkan tabel 4.11, nilai probabilitas sebesar 0.7608, dimana nilai probabilitas lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono)<sup>[15]</sup>. Dalam penelitian ini terdapat data *oulier* yaitu pada perusahaan PT Bumi Resources Tbk (BUMI) sehingga data dikeluarkan untuk menghindari bias. Sampel data setelah *outlier* sebanyak 45 data. Uji statistik deskriptif berupa nilai *mean*, *maximum*, *minimum*, dan standar deviasi. Hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	CSRI	ROA	ROE	DER	SLACK
<b>Mean</b>	0.380708	0.054735	0.080995	0.873535	28.54031
<b>Maximum</b>	0.956044	0.248662	0.329510	3.147426	30.42272
<b>Minimum</b>	0.142857	-0.063981	-0.265358	0.200725	26.57113
<b>Std. Dev.</b>	0.201066	0.069045	0.108915	0.705873	0.968153
<b>Observations</b>	45	45	45	45	45

(Sumber: data telah diolah, 2019)

Berdasarkan tabel 3.1, variabel pengungkapan *corporate social responsibility* (CSRI), *leverage* (DER), dan *slack resources* (SLACK) memiliki nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel pengungkapan *corporate social responsibility*, *leverage*, dan *slack resources* tidak bervariasi atau berkelompok. Sedangkan variabel profitabilitas yang diprosikan dengan return on total asset (ROA) dan *return on equity* (ROE) memiliki nilai rata-rata lebih kecil daripada nilai standar deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa data profitabilitas bervariasi atau menyebar.

### 3.3 Hasil Uji Regresi Data Panel

Berdasarkan uji model data panel yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier, hasil yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *commom effect*. Berikut hasil model common effect menggunakan software *Eviews 9*:

**Gambar 3.2 Model Common Effect**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.760937	0.902090	1.952062	0.0580
ROA	1.737005	0.773587	2.245389	0.0303
ROE	-1.629919	0.507226	-3.213399	0.0026
DER	-0.056469	0.043143	-1.308888	0.1980
SLACK	-0.045338	0.031560	-1.436577	0.1586
R-squared	0.233018	Mean dependent var		0.380708
Adjusted R-squared	0.156319	S.D. dependent var		0.201066
S.E. of regression	0.184683	Akaike info criterion		-0.435911
Sum squared resid	1.364315	Schwarz criterion		-0.235171
Log likelihood	14.80800	Hannan-Quinn criter.		-0.361077
F-statistic	3.038107	Durbin-Watson stat		2.333059
Prob(F-statistic)	0.028090			

Sumber: Output *Eviews 9.0*, (data telah diolah, 2019)

### 3.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Persamaan regresi data panel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{CSR} = 1.760937 + 1.737005\text{ROA} - 1.629919\text{ROE} - 0.056469\text{DER} - 0.045338\text{SLACK} + e$$

Persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 1.760937 menunjukkan bahwa jika *return on total asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER), dan *slack resources* bernilai nol maka nilai pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) yang dimiliki oleh perusahaan pertambangan adalah sebesar 1.760937 satuan.
2. *Return on total asset* (ROA) (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 1.737005 yang menyatakan setiap penambahan satu satuan pada ROA dengan asumsi variabel lainnya bernilai nol atau konstan, maka nilai pengungkapan CSR akan mengalami peningkatan sebesar 1.737005
3. *Return on equity* (ROE) (X2) memiliki koefisien regresi sebesar -1.629919 yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan pada ROE dengan asumsi variabel lainnya bernilai nol atau konstan, maka nilai pengungkapan CSR akan mengalami penurunan sebesar 1.629919 satuan.
4. *Debt to equity ratio* (DER) (X3) memiliki koefisien regresi sebesar -0.056469 yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan pada DER dengan asumsi variabel lainnya bernilai nol atau konstan, maka nilai pengungkapan CSR akan mengalami penurunan sebesar 0.056469 satuan.
5. *Slack resources* (SLACK) (X4) memiliki koefisien regresi sebesar -0.045338 yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan pada SLACK dengan asumsi variabel lainnya bernilai nol atau konstan, maka nilai pengungkapan CSR akan mengalami penurunan sebesar 0.045338 satuan.

### 3.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan gambar 3.2, hasil pengujian model *common effect* menunjukkan hasil prob(Fstatistic) sebesar 0.028090 yang artinya nilai tersebut kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, leverage, dan slack resources berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

### 3.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan gambar 3.2, hasil pengujian model *common effect* menunjukkan hasil adjusted R-squared model sebesar 0.156319. Sehingga variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, leverage, dan slack resources dapat menjelaskan variabel dependen pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) sebesar 15.6319% sedangkan sisanya 84.35981% dijelaskan oleh variabel lain.

## 3.5 Pembahasan Hasil Penelitian

### 3.5.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Variabel profitabilitas yang proksikan dengan *return on total asset* (ROA) memiliki nilai probabilitas (p-value) 0.0303 < 0.05 dengan nilai koefisien sebesar 1.737005. Sehingga ROA berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR dan hasil ini juga sejalan dengan Indraswari<sup>[16]</sup>, Sukenti<sup>[17]</sup>, dan Sunaryo dan Mahfud<sup>[18]</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan laba atas total aset akan meningkatkan aktivitas perusahaan dalam mengungkapkannya CSRnya dan begitu sebaliknya. Sedangkan *return on equity* (ROE) memiliki nilai probabilitas (p-value) 0.0026 < 0.05 dengan nilai koefisien sebesar -1.629919. Sehingga ROE berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Dimana setiap adanya kenaikan laba atas total ekuias maka pengungkapan CSR akan mengalami penurunan dan sebaliknya dan hasil ini juga sejalan dengan Oktariani<sup>[19]</sup> dan Trinanda<sup>[20]</sup>.

### 3.5.2 Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Variabel *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai probabilitas (p-value) 0.1980 > 0.05 dengan nilai koefisien sebesar -0.056469. Sehingga DER tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Seberapa besar atau kecilnya *leverage* tidak mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, karena menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan sudah menjadi kewajiban karena telah diatur dalam UU No.40 tahun 2007. Rasio *leverage* sangat berkaitan dengan kreditor, yaitu pihak yang membiayai aktivitas perusahaan. Hubungan yang sudah terjalin dengan baik antara perusahaan dengan kreditor membuat kreditor tidak terlalu memperhatikan rasio *leverage*. Perusahaan akan tetap mengungkapkan CSR untuk memberi informasi bagi kreditor, kreditor memerlukan tambahan informasi dari perusahaan untuk memberi keyakinan bahwa hak-hak mereka akan tetap terpenuhi, sehingga tingkat rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR (Sulistiyawati)<sup>[21]</sup>. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradnyani dan Sisdyani<sup>[22]</sup>, Putri dan Sari<sup>[23]</sup>, dan Leksono<sup>[7]</sup>.

### 3.5.3 Pengaruh *Slack Resources* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Variabel *slack resources* memiliki nilai probabilitas (p-value)  $0.1586 > 0.05$  dengan nilai koefisien sebesar  $-0.045338$ . Sehingga *slack resources* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Menurut Suharto<sup>[24]</sup>, jumlah kas dan setara kas yang tinggi tidak akan menjamin besarnya pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan karena di dalam UU PT sendiri tidak dijelaskan secara rinci berapa besaran biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dalam melakukan aktivitas CSR, sehingga perusahaan akan menentukan besarnya dana berdasarkan kesepakatan dari pemegang saham tanpa melihat jumlah kas dan setara yang dimiliki perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darus et al<sup>[25]</sup> dan Julia<sup>[26]</sup>.

## 4. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pengujian analisis deskriptif
  - a. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on total asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.054735 dan 0.80995 dan nilai standar deviasi sebesar 0.069045 dan 0.108915 dimana nilai rata-rata lebih kecil dari nilai standar deviasi sehingga data profitabilitas bervariasi atau menyebar.
  - b. *Leverage* yang diproksikan dengan *deb to equity ratio* (DER) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.873535 dan nilai standar deviasi sebesar 0.705873 dimana nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga data leverage tidak bervariasi atau berkelompok.
  - c. *Slack resources* memiliki nilai rata-rata sebesar 28.54031 dan nilai standar deviasi sebesar 0.968153 dimana nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga data slack resources tidak bervariasi atau berkelompok.
  - d. Pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.380708 dan nilai standar deviasi sebesar 0.201066 dimana nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga data pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) tidak bervariasi atau berkelompok.
4. Secara simultan profitabilitas, leverage, dan slack resources berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
5. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial sebagai berikut:
  - a. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on total asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).
  - b. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).
  - c. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).
  - d. *Slack Resources* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Loh, N. T. Thao, I. Sim, T. Thomas, dan W. Yu, "Pelaporan yang Berkelanjutan di Asean," *J. Nas. Univ. Singapur*, hal. 1–28, 2016.
- [2] Emi Masyitah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) Dalam Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *J. Al-Qad*, vol. 1, no. 1, hal. 52–70, 2016.
- [3] D. Y. Anggraeni dan C. D. Djakman, "Slack resources, Feminisme Dewan, dan Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan," *J. Akunt. dan Keuang. Indones.*, vol. 14, no. 1, hal. 94–118, 2017.
- [4] C. F. Wulolo dan I. P. Rahmawati, "Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Global Reporting Initiative G4," *J. Organ. dan Manaj.*, vol. 13, hal. 53–60, 2017.
- [5] W. Ali dan J. G. Frynas, "The Role of Normative CSR-Promoting Institutions in Stimulating CSR Disclosures in Developing Countries," *Corp. Soc. Responsib. Environ. Manag.*, 2017.
- [6] F. Maulana dan E. N. A. Yuyetta, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)," vol. 3, hal. 1–14, 2014.
- [7] A. A. Leksono, "Pengaruh Good Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *J. Akunt. Bisnis*, vol. 16, no. 2, hal. 130–147, 2018.



- [8] S. Handoyo dan T. Jakasurya, "Analisa variabel yang mempengaruhi pengungkapan informasi tanggung jawab sosial perusahaan," *J. Manajemen, Strateg. Bisnis dan Kewirausahaan*, vol. 11, no. 2, hal. 178–187, 2017.
- [9] A. Kamil dan A. Herusetya, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility," vol. 2, no. 1, hal. 1–17, 2012.
- [10] I. Fahmi, *Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [11] S. E. Saputra, "Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Size Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia," *J. Econ. Econ. Educ.*, vol. 5, no. 1, hal. 75–89, 2016.
- [12] L. J. Bourgeois, "On the Measurement of Organizational Slack," *Acad. Manag. Rev.*, vol. 6, no. 1, hal. 29–39, 1982.
- [13] S. Munsaidah, "Analisis Pengaruh Firm Size, Age, Profitabilitas, Leverage, dan Growth Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014," *J. Account.*, vol. 2, no. 2, 2016.
- [14] G. Giannarakis, "Corporate governance and financial characteristic effects on the extent of corporate social responsibility disclosure," *Soc. Responsib. J.*, vol. 10, no. 4, hal. 569–590, 2014.
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*. Yogyakarta: Alfabeta, 2015.
- [16] G. A. D. Indraswari, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Saham Publik Pada Pengungkapan CSR," *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 3, hal. 816–828, 2015.
- [17] S. Sukenti, N. Hidayati, dan M. C. Mawardi, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Growth Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tersaftar di BEI Tahun 2013-2015)," hal. 15–33, 2015.
- [18] B. A. Sunaryo dan M. K. Mahfud, "Pengaruh Size, Profitabilitas, Leverage dan Umur Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI TAHUN 2010 – 2013)," *Diponegoro J. Manag.*, vol. 5, no. 1, hal. 1–14, 2016.
- [19] N. W. Oktariani, "Pengaruh karakteristik perusahaan dan tanggung jawab lingkungan pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan," vol. 3, hal. 402–418, 2014.
- [20] M. S. Trinanda, "Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016)," vol. 1, no. 1, hal. 194–205, 2018.
- [21] A. I. Sulistyawati, "Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Laporan Keuangan dan Determinasinya," *Semin. Nas. IENACO*, no. 2008, hal. 467–475, 2016.
- [22] I. G. A. A. Pradnyani dan E. A. Sisdyani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Dewan Komisaris Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan," vol. 2, hal. 384–397, 2015.
- [23] M. Putri dan Y. Sari, "PENGARUH KINERJA KEUANGAN , UKURAN PERUSAHAAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT," vol. 2, no. 2011, hal. 1–10, 2013.
- [24] E. Suharto, "Menggagas Standar Audit Program CSR," *Initiat. Audit Stand. CSR Progr.*, no. 1998, hal. 1–10, 2008.
- [25] F. Darus, S. Mad, dan H. Yusoff, "The importance of ownership monitoring and firm resources on corporate social responsibility ( CSR ) of financial institutions," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 145, hal. 173–180, 2014.
- [26] Julia, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Pelanggan dan Slack Organisasi Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perbankan Indonesia yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015)," vol. 2, no. 02, hal. 349–361, 2017.